

PENGUKURAN PRODUKTIVITAS PARSIAL TENAGA KERJA PEMETIK TEH DI STASIUN KERJA PEMETIKAN TEH BLOK BISMO MENGUNAKAN METODE *OBJECTIVE MATRIX* (OMAX) DI UP BEDAKAH PT PERKEBUNAN TAMBI KABUPATEN WONOSOBO, JAWA TENGAH

Mutiara Ramadhani¹, Agung Putra Pamungkas²

INTISARI

PT Perkebunan Tambi Unit Perkebunan Bedakah sebagai salah satu industri pengolahan teh hitam yang masih menggunakan tenaga manusia untuk memetik pucuk daun teh. Tenaga pemetik yang ada didominasi oleh tenaga perempuan dengan jumlah 46 orang. Produktivitas tenaga kerja perlu dilakukan pengukuran untuk mengetahui kemampuan pekerja dalam menyelesaikan pekerjaannya dan mengetahui tingkat produktivitas yang telah dicapai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *Objective Matrix* (OMAX) dengan periode pengukuran pada bulan Januari hingga Desember 2018. Rasio kerja yang digunakan diantaranya jumlah bahan baku yang dihasilkan terhadap jumlah jam kerja, jumlah total bahan baku yang dihasilkan terhadap jumlah tenaga kerja, jumlah absensi tenaga kerja terhadap jumlah tenaga kerja dan jumlah jam kerja terhadap jumlah tenaga kerja.

Hasil pengukuran produktivitas parsial tenaga kerja pemetik mengalami penurunan terbesar pada bulan Juli sebesar 35,3% dan kenaikan terbesar pada bulan Oktober sebesar 98,7%. Penurunan produktivitas dianalisis menggunakan diagram ishikawa dengan masalah utama jam kerja yang digunakan terhadap jumlah tenaga kerja. Terdapat 3 faktor utama yang menyebabkan penurunan performansi diantaranya manusia, metode, dan lingkungan. Perbaikan dapat dilakukan melalui penambahan *reward* untuk pekerja, menentukan metode terbaik untuk memaksimalkan waktu kerja, dan melakukan evaluasi terhadap kinerja pekerja.

Kata atau kunci: OMAX, PT Perkebunan Tambi UP Bedakah, produktivitas, tenaga kerja

¹Mahasiswa Diploma III Agroindustri, Departemen Teknologi Hayati dan Veteriner, SV, UGM

²Staff Pengajar Teknologi Industri Pertanian, FTP, UGM

THE PARTIAL PRODUCTIVITY MEASUREMENT OF TEA PICKERS AT THE BISMO BLOCK TEA STATION USED OBJECTIVE MATRIX METHOD AT UP BEDAKAH PT PERKEBUNAN TAMBI WONOSOBO REGENCY, CENTRAL JAVA

Mutiara Ramadhani¹, Agung Putra Pamungkas²

ABSTRACT

PT Perkebunan Tambi Plantation Unit Bedakah is one of the black tea processing industries that still uses human power to pick tea leaves. Existing pickers are dominated by female workers with amount 46 people. Labor productivity needs to be measured to determine the ability of workers to complete their work and know the level of productivity that has been achieved. The method used in this study is *Objective Matrix* (OMAX) with a measurement period from January to December 2018. The ratio of work used includes the number of raw materials produced against the number of hours worked, the total amount of raw materials produced against the amount of workers, the number of absences employment of the amount of workers and the total of hours worked on the amount of workers.

The results of the partial productivity measurement of picking tea workers experienced the largest decline in July at 35.3% and the largest increase in October at 98.7%. Decrease in productivity was analyzed using the Ishikawa diagram with the main problems of working hours used on the amount of workers. There are 3 main factors that cause a decrease in performance including humans, methods and the environment. Improvements can be made through adding rewards to workers, determining the best method for maximizing work time, and evaluating the performance of workers.

Key Words: labor, OMAX, PT Perkebunan Tambi UP Bedakah, productivity

¹Student at Industrial Agriculture Diploma Programme, Biological Technology and Veterinary Department, Vocational School, Universitas Gadjah Mada

²Lecturer at Agro-Industrial Technology Department, Faculty of Agricultural Technology, Universitas Gadjah Mada